

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan transformasi digital, penerapannya dalam sektor kesehatan mental—khususnya di lingkungan universitas—semakin diperlukan untuk meningkatkan layanan kesehatan mental bagi mahasiswa. Hal ini memungkinkan identifikasi dini serta pemberian layanan psikologis yang efisien, terintegrasi, dan aman. Penelitian ini mengembangkan aplikasi berbasis web untuk Sistem Informasi Skrining Kesehatan Mental mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP), yang diberi nama DipCare. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan skrining mandiri secara cepat, mengakses layanan rujukan konsultasi ke psikolog klinis, serta memanfaatkan fitur-fitur self-help yang bersifat suportif. Pengembangan sistem ini mengimplementasikan Rule-Based Engine yang mampu menghitung skor instrumen psikologis secara matematis dan presisi. Serangkaian implementasi dan pengujian telah dievaluasi dan menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, di mana pengujian Blackbox memastikan seluruh fitur operasional berfungsi tanpa kesalahan yang berarti. Performa aplikasi juga menunjukkan responsivitas dan stabilitas server yang optimal selama Pengujian Performa, dengan mencatat tingkat kesalahan sebesar 0,00%. Selain itu, evaluasi akhir melalui User Acceptance Testing (UAT) dari berbagai peran pengguna (Admin, Psikolog, dan Mahasiswa) menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Dengan total skor UAT sebesar 598 dari 13 responden, sistem mencapai persentase kelayakan sebesar 92,00%, yang mengindikasikan bahwa aplikasi DipCare sangat layak dan efektif untuk diimplementasikan di lingkungan Universitas Diponegoro.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Screening Mandiri, Rule-Based Engine, Universitas Diponegoro, Aplikasi Berbasis Web.